

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Strategi pembelajaran menjadi salah satu unsur dari proses pembelajaran. Strategi digunakan oleh guru dan siswa untuk mengkreasikan proses pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas. Oleh karena itu, guru diharapkan mengetahui dan memahami hakikat kegiatan belajar mengajar termasuk strategi dan metode pembelajaran. Untuk meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran bahasa asing terutama bahasa Jepang, maka tidak lepas peran metode dan strategi guru ketika proses pembelajaran berlangsung. Peranan metode dan strategi guru dalam kegiatan pembelajaran yang optimal akan mengefektifkan proses pembelajaran sehingga hasil yang dicapai akan baik. Untuk menciptakan suasana belajar yang baik seorang guru harus mampu menggunakan metode dan strategi pembelajaran yang bervariasi.

Metode pengajaran adalah suatu pengetahuan tentang cara mengajar yang dipergunakan oleh guru atau instruktur kepada siswa di dalam kelas agar pelajaran

itu dapat ditangkap, dipahami dan digunakan siswa dengan baik. Metode pengajaran atau teknik penyajian yang digunakan guru untuk menyampaikan informasi atau pesan lisan kepada siswa, berbeda dengan cara yang ditempuh untuk memantapkan siswa dalam menguasai pengetahuan, keterampilan serta sikap, (Abdul, 2013:21).

Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien, (Sanjaya, 2006). Hal ini perlu dilakukan oleh guru karena dapat mempermudah proses pembelajaran. Dengan adanya strategi yang jelas, proses pembelajaran akan terarah sehingga guru memiliki pedoman dan acuan bertindak yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran. Strategi pembelajaran yang dinyatakan baik dan tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran harus memiliki perencanaan. Itulah sebabnya, seorang pendidik diharapkan memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam memilih dan menerapkan berbagai strategi pembelajaran, agar dalam melaksanakan tugasnya dapat memilih alternatif strategi yang dirasakan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Sehingga, para Guru menguasai strategi pembelajaran, agar apa yang diharapkan dalam pembelajaran dapat dilaksanakan, (Abdul, 2013:16).

Berdasarkan hal tersebut langkah untuk memiliki strategi ialah menguasai teknik-teknik penyajian atau biasanya disebut dengan metode pengajaran seperti *Gouin Method* dan *Grammar Translation Method* (GTM). Selain itu yang disebutkan tentang strategi di atas, membutuhkan seorang pendidik yang berkualitas serta diharapkan dapat mengarahkan anak didik menjadi generasi yang kita harapkan sesuai dengan tujuan dan cita-cita bangsa. Untuk itu, guru tidak

hanya cukup menyampaikan materi pelajaran semata, akan tetapi guru juga harus pandai menciptakan suasana belajar yang baik, serta juga mempertimbangkan pemakaian strategi dalam mengajar yang sesuai dengan materi pelajaran dan sesuai pula dengan keadaan anak didik. Kegiatan belajar siswa sangat dipengaruhi oleh kegiatan mengajar guru, karena dalam proses pembelajaran guru tetap mempunyai suatu peran yang penting dalam memberikan suatu ilmu kepada anak didiknya (Syaiful, 2005 : 30). Strategi pembelajaran ini dijadikan sebagai pedoman dan acuan bertindak yang sistematis dalam pelaksanaan proses pembelajaran, karena strategi pembelajaran dirancang untuk mempermudah proses pembelajaran.

SMA Negeri 1 Tegallalang adalah sekolah menengah atas yang terletak di Kabupaten Gianyar tepatnya di kecamatan Tegallalang. Karakter siswa di SMA Negeri 1 Tegallalang cenderung ramai saat mengikuti proses pembelajaran. Guru yang mengajar disekolah ini harus menggunakan berbagai strategi pembelajaran yang aktif agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Seiring berjalannya waktu strategi yang di terapkan guru mampu membuat siswa lebih memahami bahasa Jepang lebih cepat.

Setelah dilakukan observasi dan pengumpulan informasi yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 Tegallalang, penelitian terkait proses pembelajaran dilakukan di kelas X dikarenakan siswa kelas X baru pertama kalinya mengenal dan memperoleh mata pelajaran bahasa Jepang. Walaupun demikian, proses pembelajaran di kelas X berlangsung dengan kondusif dan siswa siap untuk

mengikuti pembelajaran di kelas. Hal ini dibuktikan dengan antusiasnya siswa untuk mengikuti pembelajaran dan mendengarkan penjelasan dari guru.

Penelitian ini akan memberikan gambaran mengenai strategi pembelajaran bahasa Jepang di SMA Negeri 1 Tegallalang. Penelitian ini akan menjelaskan tiga hal, yang pertama, tentang strategi pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Jepang, yang kedua, akan menjelaskan tentang faktor-faktor yang mendasari penggunaan strategi pembelajaran dalam proses pembelajaran bahasa Jepang, dan yang ketiga, akan menjelaskan tentang kendala-kendala yang dihadapi dalam strategi pembelajaran bahasa Jepang.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka terdapat beberapa identifikasi masalah pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Siswa kelas X SMA Negeri 1 Tegallalang baru pertama kalinya memperoleh pembelajaran bahasa Jepang, tetapi proses pembelajaran di dalam kelas berlangsung dengan baik.
2. Karakteristik siswa kelas X berbeda-beda.
3. Tingkat kemampuan bahasa Jepang siswa kelas X berbeda-beda.

1.3 Pembatasan Masalah Penelitian

Agar penelitian ini lebih terarah, maka penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah antara lain.

1. Penelitian ini hanya melibatkan guru bahasa Jepang di SMA Negeri 1 Tegallalang.

2. Penelitian ini dilakukan di kelas X Bahasa SMA Negeri 1 Tegallalang

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimanakah strategi pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Jepang di SMA Negeri 1 Tegallalang?
2. Apa sajakah faktor-faktor yang mendasari penggunaan strategi pembelajaran dalam proses pembelajaran bahasa Jepang di SMA Negeri 1 Tegallalang?
3. Apa sajakah kendala-kendala yang dihadapi dalam penerapan strategi pembelajaran bahasa Jepang di SMA Negeri 1 Tegallalang?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, adapun tujuan dari penelitian ini yaitu.

1. Untuk menganalisis strategi pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Jepang di SMA Negeri 1 Tegallalang.
2. Untuk menganalisis faktor-faktor yang mendasari penggunaan strategi pembelajaran dalam proses pembelajaran bahasa Jepang di SMA Negeri 1 Tegallalang.

3. Untuk menganalisis kendala-kendala yang dihadapi dalam penerapan strategi pembelajaran bahasa Jepang di SMA Negeri 1 Tegallalang.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pembelajaran bahasa Jepang di SMA Negeri maupun Swasta mengenai strategi pembelajaran yang digunakan, faktor-faktor yang mendasari penggunaan strategi pembelajaran dalam proses pembelajaran, dan kendala-kendala yang dihadapi dalam strategi pembelajaran bahasa Jepang di SMA Negeri 1 Tegallalang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Adapun hasil dari penelitian ini, dapat dijadikan gambaran bagi guru mengenai metode dan strategi pembelajaran yang baik dalam pembelajaran bahasa Jepang, yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan siswa dalam mempelajari bahasa Jepang.

b. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat memberikan manfaat bagi calon pendidik untuk bisa mengetahui strategi pembelajaran yang digunakan, cara pengajarannya, dan memberikan bahasa Jepang di SMA.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk mempertahankan program pembelajaran, terutama dalam pemilihan metode dan strategi dalam pembelajaran bahasa Jepang yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

d. Bagi Siswa

Hasil dari penelitian ini sangat berguna bagi siswa, karena dengan adanya strategi pembelajaran yang baik dan menarik akan mampu membuat siswa lebih memahami materi pembelajaran yang diajarkan.

